BAB III
METODOLOGI PENELITIAN

3.1. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Pendekatan ini digunakan untuk memperoleh gambaran secara langsung mengenai upaya optimalisasi pendidikan pemustaka dalam pemanfaatan layanan e-jurnal di Perpustakaan Universitas Baiturrahmah. Penelitian kualitatif deskriptif memungkinkan peneliti memperoleh informasi berdasarkan kondisi yang ditemukan di lapangan melalui keterangan informan, hasil pengamatan, dan dokumen yang berkaitan dengan objek penelitian.

Penelitian kualitatif digunakan untuk memahami suatu kondisi atau fenomena berdasarkan pengalaman dan informasi yang diperoleh dari pihak yang terlibat secara langsung. Dalam penelitian ini, informasi diperoleh dari pustakawan dan mahasiswa yang berkaitan dengan pelaksanaan pendidikan pemustaka dan pemanfaatan layanan e-jurnal. Data yang diperoleh berupa hasil wawancara, catatan observasi, serta dokumen yang kemudian dianalisis dan disajikan dalam bentuk uraian sesuai dengan fokus penelitian.

Pendekatan kualitatif deskriptif dipilih karena penelitian ini tidak diarahkan untuk melakukan pengukuran secara statistik, tetapi untuk menggambarkan pelaksanaan pendidikan pemustaka, upaya yang dilakukan untuk mengoptimalkannya, serta kendala yang dihadapi dalam pemanfaatan layanan e-jurnal. Dengan pendekatan tersebut, peneliti dapat memperoleh informasi yang lebih mendalam mengenai kondisi yang terjadi dalam pelaksanaan pendidikan pemustaka dan pengalaman mahasiswa sebagai pengguna layanan e-jurnal.

Menurut Sugiyono (2020), penelitian kualitatif digunakan untuk meneliti kondisi objek yang alamiah, dengan peneliti sebagai instrumen utama dalam proses penelitian. Pengumpulan data dilakukan melalui berbagai teknik dan analisis data dilakukan secara induktif. Hasil penelitian kualitatif lebih menekankan pada makna daripada generalisasi. Hal tersebut sesuai dengan penelitian ini karena data diperoleh secara langsung dari lapangan dan digunakan untuk memahami kondisi pendidikan pemustaka dalam pemanfaatan layanan e-jurnal.

UIN IMAM BONJOL PADANG

3.2. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Perpustakaan Universitas Baiturrahmah, yang berlokasi di Kota Padang. Perpustakaan ini dipilih sebagai lokasi penelitian karena telah menyediakan layanan e-jurnal berbasis digital serta menyelenggarakan kegiatan pendidikan pemustaka yang menjadi fokus dalam penelitian ini.

Perpustakaan Universitas Baiturrahmah dipilih karena telah menyediakan layanan perpustakaan berbasis digital, termasuk akses e-jurnal yang digunakan untuk mendukung kegiatan akademik mahasiswa. Selain itu, perpustakaan ini juga melaksanakan kegiatan pendidikan pemustaka yang berkaitan dengan pemanfaatan layanan informasi digital. Kondisi tersebut sesuai dengan fokus penelitian mengenai optimalisasi pendidikan pemustaka dalam pemanfaatan layanan e-jurnal.

Penelitian dilaksanakan pada Mei sampai Juli 2026. Pada waktu tersebut peneliti melakukan pengumpulan data melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi sesuai dengan kebutuhan penelitian.

3.3. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan tahapan penting dalam penelitian kualitatif karena menentukan kedalaman dan keabsahan temuan penelitian. Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data disesuaikan dengan tujuan penelitian, yaitu untuk memahami pelaksanaan pendidikan pemustaka, upaya optimalisasi, serta kendala dalam pemanfaatan layanan e-jurnal di Perpustakaan Universitas Baiturrahmah.

UIN IMAM BONJOL PADANG

Untuk memperoleh data yang komprehensif, digunakan tiga teknik utama, yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi yang dilakukan secara terpadu.

3.3.1. Observasi

Observasi dilakukan dengan mengamati secara langsung kondisi dan kegiatan yang berkaitan dengan pendidikan pemustaka serta pemanfaatan layanan e-jurnal di Perpustakaan Universitas Baiturrahmah. Observasi dilakukan secara nonpartisipatif, yaitu peneliti bertindak sebagai pengamat tanpa terlibat langsung dalam kegiatan yang sedang diamati. Pelaksanaan kegiatan pendidikan pemustaka, seperti sosialisasi, pelatihan, dan pendampingan akses e-jurnal

Pengamatan diarahkan pada kegiatan yang benar-benar berlangsung selama penelitian. Apabila terdapat kegiatan pendidikan pemustaka yang dilaksanakan pada saat penelitian berlangsung, peneliti mengamati proses kegiatan tersebut, termasuk penyampaian materi, penggunaan media, dan interaksi antara pustakawan dengan

mahasiswa. Selain itu, pengamatan dilakukan terhadap aktivitas penggunaan layanan e-jurnal yang dapat dilihat secara langsung, termasuk penggunaan fasilitas dan bentuk bantuan pustakawan kepada mahasiswa ketika menggunakan layanan tersebut.

Hasil observasi dicatat dalam catatan lapangan untuk memberikan gambaran mengenai kondisi yang ditemukan selama penelitian. Observasi digunakan sebagai data yang melengkapi hasil wawancara sehingga informasi yang diperoleh tidak hanya berasal dari keterangan informan, tetapi juga dari kondisi yang dapat diamati secara langsung.

3.3.2. Wawancara

Wawancara dilakukan secara semi-terstruktur dengan menggunakan pedoman wawancara yang telah disusun sesuai dengan fokus penelitian. Wawancara semi-terstruktur memberikan kesempatan kepada peneliti untuk mengembangkan pertanyaan berdasarkan jawaban informan sehingga informasi yang diperoleh dapat lebih mendalam.

Wawancara dilakukan kepada 8 informan**,** yang terdiri atas 3 pustakawan dan 5 mahasiswa. Pustakawan diwawancarai untuk memperoleh informasi mengenai pelaksanaan pendidikan pemustaka, bentuk upaya yang dilakukan dalam mengoptimalkan kegiatan, serta kendala yang dihadapi dalam pelaksanaannya. Mahasiswa diwawancarai untuk memperoleh informasi mengenai pengalaman mereka dalam mengikuti pendidikan pemustaka, menggunakan layanan e-jurnal, serta kendala yang dialami ketika memanfaatkan layanan tersebut.

UIN IMAM BONJOL PADANG

Pedoman wawancara disusun berdasarkan tiga rumusan masalah penelitian. Pertanyaan pertama diarahkan untuk memperoleh informasi mengenai pelaksanaan pendidikan pemustaka dalam pemanfaatan layanan e-jurnal**.** Pertanyaan kedua berkaitan dengan upaya optimalisasi pendidikan pemustaka dalam pemanfaatan layanan e-jurnal**.** Pertanyaan ketiga diarahkan pada kendala yang dihadapi dalam upaya optimalisasi pendidikan pemustaka dalam pemanfaatan layanan e-jurnal**.**

Pedoman wawancara ini disusun berdasarkan teori pendidikan pemustaka dari Owusu-Ansah untuk memperoleh data mengenai pelaksanaan pendidikan pemustaka dalam pemanfaatan layanan e-jurnal di Perpustakaan Universitas Baiturrahmah.

Tabel 3. 1 Pedoman Wawancara Pustakawan

No	Indikator	Pertanyaan Wawacara
1	Sosialisasi layanan	Bagaimana pelaksanaan sosialisasi layanan e-jurnal kepada mahasiswa?
2	Sosialisasi layanan	Kapan kegiatan sosialisasi layanan e-jurnal dilakukan?
3	Sosialisasi layanan	Siapa sasaran kegiatan sosialisasi layanan e-jurnal?
4	Sosialisasi layanan	Bagaimana tanggapan mahasiswa terhadap sosialisasi layanan e-jurnal?
5	Pelatihan penggunaan e-jurnal	Apakah perpustakaan mengadakan pelatihan penggunaan e-jurnal?
6	Pelatihan penggunaan e-jurnal	Materi apa saja yang diberikan dalam pelatihan penggunaan e-jurnal?
7	Pelatihan penggunaan e-jurnal	Bagaimana proses pelaksanaan pelatihan penggunaan e-jurnal?
8	Pelatihan penggunaan e-jurnal	Bagaimana hasil pelatihan terhadap kemampuan mahasiswa menggunakan e-jurnal?
9	Bimbingan penelusuran informasi	Bagaimana pustakawan membimbing mahasiswa dalam menelusuri e-jurnal?
10	Bimbingan penelusuran informasi	Kendala apa yang sering dialami mahasiswa saat menelusuri informasi?
11	Bimbingan penelusuran informasi	Bagaimana pustakawan membantu mahasiswa mengatasi kendala tersebut?
12	Bimbingan penelusuran informasi	Apakah mahasiswa sudah mampu menelusuri e-jurnal secara mandiri?
13	Pemahaman pengguna	Bagaimana pemahaman mahasiswa terhadap penggunaan e-jurnal?
14	Pemahaman pengguna	Apakah pendidikan pemustaka membantu mahasiswa dalam mencari informasi?
15	Pemahaman pengguna	Bagaimana tingkat pemanfaatan e-jurnal oleh mahasiswa saat ini?

Pedoman Wawancara untuk Mahasiswa

UIN IMAM BONJOL PADANG

Tabel 3. 2 Pedoman Wawancara Mahasiswa

No	Indikator	Pertanyaan Wawancara
1	Sosiaisasi layanan	Apakah Anda pernah mengikuti sosialisasi layanan e-jurnal?
2	Sosiaisasi layanan	Bagaimana pelaksanaan sosialisasi layanan e-jurnal menurut Anda?
3	Sosiaisasi layanan	Apakah informasi yang diberikan mudah dipahami?
4	Sosiaisasi layanan	Apakah sosialisasi membantu Anda mengenal layanan e-jurnal?
5	Pelatihan penggunaan e-jurnal	Apakah Anda pernah mengikuti pelatihan penggunaan e-jurnal?
6	Pelatihan penggunaan e-jurnal	Bagaimana pelaksanaan pelatihan penggunaan e-jurnal menurut Anda?
7	Pelatihan penggunaan e-jurnal	Apakah pelatihan membantu Anda menggunakan e-jurnal?
8	Pelatihan penggunaan e-jurnal	Apakah Anda mengalami kesulitan saat mengikuti pelatihan?
9	Bimbingan penelusuran informasi	Apakah pustakawan membantu Anda dalam menelusuri e-jurnal?
10	Bimbingan penelusuran informasi	Kendala apa yang Anda alami saat mencari jurnal?
11	Bimbingan penelusuran informasi	Bagaimana bantuan Pustakawan dalam mengatasi kendala pencarian informasi?
12	Bimbingan penelusuran informasi	Apakah Anda sudah mampu menelusuri e-jurnal secara mandiri?
13	Pemahaman pengguna	Bagaimana pemahaman Anda terhadap penggunaan e-jurnal setelah mengikuti pendidikan pemustaka?

UIN IMAM BONJOL PADANG

14	Pemahaman pengguna	Apakah pendidikan pemustaka membantu meningkatkan kemampuan Anda dalam mencari informasi?
15	Pemahaman pengguna	Seberapa sering Anda menggunakan e-jurnal untuk kebutuhan akademik?

Melalui teknik ini, data yang diperoleh diharapkan mampu menggambarkan pengalaman dan pandangan informan secara mendalam. Wawancara dilakukan secara fleksibel sesuai situasi dan kondisi informan agar proses penggalian data berjalan lebih terbuka. Dengan pendekatan tersebut, informan diharapkan dapat memberikan informasi secara lebih mendalam mengenai pengalaman dan pandangan mereka terhadap pemanfaatan layanan e-jurnal.

3.3.3. Dokumentasi

Dokumentasi digunakan untuk melengkapi data yang diperoleh melalui observasi dan wawancara. Dokumentasi dalam penelitian ini berupa dokumen yang berkaitan dengan pendidikan pemustaka dan layanan e-jurnal, seperti materi atau panduan pendidikan pemustaka, panduan penggunaan e-jurnal, dokumentasi kegiatan, serta dokumen lain yang relevan dengan fokus penelitian.

Selain itu, apabila tersedia dan digunakan dalam penelitian, dokumentasi dapat berupa data atau statistik penggunaan layanan e-jurnal pada periode tertentu. Data tersebut digunakan sebagai informasi pendukung untuk memberikan gambaran mengenai pemanfaatan layanan e-jurnal. Dokumentasi juga dapat berupa foto kegiatan, fasilitas layanan, media yang digunakan dalam pendidikan pemustaka, dan dokumen lain yang diperoleh selama penelitian.

UIN IMAM BONJOL PADANG

3.4. Instrumen Penelitian

Dalam penelitian kualitatif, peneliti merupakan instrumen utama yang terlibat langsung dalam proses pengumpulan dan analisis data. Peneliti menentukan sumber data, melakukan wawancara, melakukan observasi, mengumpulkan dokumentasi, serta menafsirkan data yang diperoleh selama penelitian.

Untuk membantu proses pengumpulan data, peneliti menggunakan instrumen pendukung berupa pedoman wawancara, pedoman observasi, dan pedoman dokumentasi**.** Pedoman wawancara digunakan agar proses wawancara tetap sesuai dengan tiga rumusan masalah penelitian, tetapi tetap memberikan ruang bagi informan untuk memberikan jawaban dan penjelasan berdasarkan pengalaman mereka.

Pedoman observasi digunakan untuk membantu peneliti mencatat kegiatan yang berkaitan dengan pendidikan pemustaka dan pemanfaatan layanan e-jurnal yang benar-benar diamati di lapangan. Sementara itu, pedoman dokumentasi digunakan untuk menentukan jenis dokumen yang perlu dikumpulkan sebagai pelengkap data penelitian.

Dengan demikian, instrumen penelitian membantu peneliti dalam menjaga arah pengumpulan data tanpa membatasi informasi yang disampaikan oleh informan. Pedoman wawancara yang digunakan dalam penelitian disusun berdasarkan fokus dan rumusan masalah penelitian serta disajikan pada bagian lampiran.

3.5. Teknik Penentuan Informan

Penentuan informan dalam penelitian ini menggunakan teknik purposive sampling**.** Teknik ini digunakan dengan memilih informan berdasarkan pertimbangan bahwa mereka memiliki pengetahuan, pengalaman, atau keterlibatan yang berkaitan dengan fokus penelitian.

Informan penelitian berjumlah 8 orang, terdiri atas 3 pustakawan dan 5 mahasiswa. Pustakawan dipilih karena memiliki pengetahuan dan keterlibatan dalam kegiatan pendidikan pemustaka serta layanan informasi yang disediakan perpustakaan. Mahasiswa dipilih karena merupakan pengguna layanan e-jurnal dan memiliki pengalaman dalam memperoleh informasi, mengikuti pendidikan pemustaka, maupun menggunakan layanan e-jurnal.

Pemilihan pustakawan dan mahasiswa dilakukan untuk memperoleh informasi dari pihak yang menyelenggarakan layanan dan pihak yang menggunakan layanan. Informasi dari kedua kelompok tersebut digunakan untuk memperoleh gambaran mengenai pelaksanaan pendidikan pemustaka, upaya optimalisasi, dan kendala dalam pemanfaatan layanan e-jurnal.

3.6. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini terdiri atas data primer dan data sekunder**.**

3.6.1. Data Primer

Data primer merupakan data yang diperoleh secara langsung dari sumber utama penelitian. Data primer dalam penelitian ini diperoleh melalui wawancara dengan 8 informan yang terdiri atas 3 pustakawan dan 5 mahasiswa. Selain wawancara, data primer juga diperoleh melalui hasil observasi terhadap kegiatan dan kondisi yang berkaitan dengan pendidikan pemustaka dan pemanfaatan layanan e-jurnal.

UIN IMAM BONJOL PADANG

Data yang diperoleh dari pustakawan berkaitan dengan pelaksanaan pendidikan pemustaka, upaya yang dilakukan untuk mengoptimalkan kegiatan, dan kendala yang dihadapi. Sementara itu, data dari mahasiswa berkaitan dengan pengalaman mengikuti pendidikan pemustaka, pengalaman menggunakan layanan e-jurnal, serta kendala yang mereka alami dalam memperoleh dan menggunakan informasi melalui layanan tersebut.

3.6.2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang diperoleh melalui sumber yang telah tersedia dan digunakan untuk melengkapi data primer. Data sekunder dalam penelitian ini dapat berupa dokumen perpustakaan, materi pendidikan pemustaka, panduan penggunaan e-jurnal, dokumentasi kegiatan, serta data atau statistik penggunaan e-jurnal apabila tersedia dan digunakan dalam penelitian.

Selain dokumen dari perpustakaan, sumber sekunder juga dapat berupa buku, artikel ilmiah, dan hasil penelitian terdahulu yang berkaitan dengan pendidikan pemustaka layanan e-jurnal, literasi informasi, serta perilaku informasi. Data tersebut digunakan sebagai bahan pendukung dalam memahami dan membahas hasil penelitian.

3.7. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan model interaktif yang dikemukakan oleh Miles & Huberman (2018) Analisis data dilakukan secara terus-menerus selama proses penelitian, mulai dari pengumpulan data sampai dengan penarikan kesimpulan. Tahapan analisis data meliputi kondensasi data, penyajian data, serta penarikan dan verifikasi kesimpulan**.**

UIN IMAM BONJOL PADANG

3.7.1. Kondensasi Data

Kondensasi data merupakan proses memilih, memfokuskan, menyederhanakan, mengabstraksikan, dan mengubah data yang diperoleh dari lapangan. Data yang berasal dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi diperiksa dan dipilih berdasarkan keterkaitannya dengan fokus penelitian.

Pada tahap ini, hasil wawancara dengan pustakawan dan mahasiswa dibaca secara menyeluruh. Bagian data yang berkaitan dengan pelaksanaan pendidikan pemustaka, upaya optimalisasi, dan kendala dalam pemanfaatan layanan e-jurnal kemudian diberi tanda dan dikelompokkan. Proses tersebut dilakukan agar data yang digunakan dalam tahap berikutnya tetap sesuai dengan rumusan masalah penelitian.

3.7.2. Penyajian Data

Setelah melalui proses kondensasi, data disajikan dalam bentuk uraian naratif dan tabel apabila diperlukan. Penyajian data dilakukan dengan mengelompokkan informasi berdasarkan tiga fokus penelitian sehingga hubungan antara informasi yang diperoleh dari masing-masing informan dapat dilihat dengan lebih jelas.

Data dari pustakawan dan mahasiswa dibandingkan untuk melihat kesesuaian informasi mengenai pelaksanaan pendidikan pemustaka, upaya optimalisasi, dan kendala yang ditemukan dalam pemanfaatan layanan e-jurnal. Penyajian data dilakukan secara sistematis agar informasi yang telah diperoleh dapat dipahami dan digunakan sebagai dasar dalam menarik kesimpulan.

3.7.3. Penarikan dan Verifikasi Kesimpulan

Tahap terakhir adalah penarikan dan verifikasi kesimpulan. Kesimpulan disusun berdasarkan pola, hubungan, dan tema yang ditemukan dari data yang telah dianalisis. Kesimpulan diarahkan untuk menjawab tiga rumusan masalah penelitian mengenai pelaksanaan pendidikan pemustaka, upaya optimalisasi pendidikan pemustaka, dan kendala dalam pemanfaatan layanan e-jurnal.

Kesimpulan yang diperoleh kemudian diperiksa kembali dengan data yang tersedia untuk memastikan bahwa kesimpulan tersebut memiliki dasar yang jelas. Verifikasi dilakukan dengan melihat kembali hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi sehingga kesimpulan yang dihasilkan sesuai dengan informasi yang diperoleh selama penelitian.

UIN IMAM BONJOL PADANG

3.7.4. Penggunaan Nvivo dalam Analisis Data

NVivo digunakan sebagai alat bantu dalam mengelola dan mengorganisasi data kualitatif**,** terutama data hasil wawancara. Penggunaan NVivo membantu peneliti menyimpan data, memberikan kode, mengelompokkan data, dan melihat hubungan antar tema yang muncul selama proses analisis.

Proses analisis menggunakan NVivo dimulai dengan memasukkan transkrip wawancara ke dalam proyek penelitian. Setelah seluruh data tersedia, peneliti membaca transkrip secara menyeluruh untuk memahami isi wawancara. Bagian-bagian data yang berkaitan dengan fokus penelitian kemudian diberikan kode atau coding**.**

Coding dilakukan dengan memberikan label pada bagian data yang memiliki makna tertentu. Kode yang memiliki kesamaan makna kemudian dikelompokkan ke dalam kategori yang lebih luas. Pengelompokan tersebut dilakukan berdasarkan tiga

rumusan masalah penelitian, yaitu pelaksanaan pendidikan pemustaka, upaya optimalisasi pendidikan pemustaka, dan kendala dalam pemanfaatan layanan e-jurnal.

Hasil coding selanjutnya digunakan untuk menemukan tema yang muncul dari data. Tema tersebut kemudian dibandingkan antara informasi yang diberikan oleh pustakawan dan mahasiswa. Dengan cara tersebut, NVivo membantu peneliti dalam mengorganisasi data yang jumlahnya cukup banyak sehingga proses pencarian, pengelompokan, dan penelusuran kembali data dapat dilakukan dengan lebih teratur.

Hasil pengolahan menggunakan NVivo tidak langsung menjadi kesimpulan penelitian. Peneliti tetap membaca dan menafsirkan isi data berdasarkan konteks jawaban informan. Dengan demikian, NVivo berfungsi sebagai alat bantu dalam proses pengelolaan dan coding data, sedangkan penafsiran dan penarikan kesimpulan tetap dilakukan oleh peneliti.

3.8. Teknik Kredibilitas Data

Kredibilitas data dilakukan untuk memastikan bahwa informasi yang diperoleh dalam penelitian dapat dipercaya dan sesuai dengan kondisi yang ditemukan di lapangan. Dalam penelitian ini, kredibilitas data dilakukan melalui triangulasi, member check, dan ketekunan pengamatan**.**

3.8.1. Triangulasi

Triangulasi dilakukan dengan membandingkan informasi yang diperoleh dari sumber dan teknik pengumpulan data yang berbeda. Triangulasi sumber dilakukan dengan membandingkan keterangan yang diberikan oleh pustakawan dan mahasiswa. Perbandingan tersebut dilakukan untuk melihat kesesuaian informasi mengenai pelaksanaan pendidikan pemustaka, upaya optimalisasi, dan kendala dalam pemanfaatan layanan e-jurnal.

Selain triangulasi sumber, penelitian juga menggunakan triangulasi teknik dengan membandingkan data hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi. Apabila terdapat informasi yang berbeda, peneliti melakukan pemeriksaan kembali terhadap sumber data untuk memahami perbedaan tersebut.

3.8.2. Member Check

Member check dilakukan dengan mengonfirmasi informasi yang diperoleh kepada informan. Konfirmasi dilakukan untuk memastikan bahwa informasi yang dicatat dan dipahami oleh peneliti sesuai dengan maksud yang disampaikan oleh informan

UIN IMAM BONJOL PADANG

Member check dilakukan terhadap informasi yang dianggap penting bagi penelitian, terutama informasi yang berkaitan dengan pelaksanaan pendidikan pemustaka, upaya optimalisasi, dan kendala dalam pemanfaatan layanan e-jurnal. Melalui proses ini, peneliti dapat mengurangi kemungkinan terjadinya kesalahan dalam memahami keterangan informan.

3.8.3. Ketekunan Pengamatan

Ketekunan pengamatan dilakukan dengan melakukan pengamatan secara cermat terhadap kondisi dan kegiatan yang berkaitan dengan fokus penelitian. Peneliti memperhatikan kegiatan pendidikan pemustaka dan penggunaan layanan e-jurnal yang dapat diamati selama proses penelitian berlangsung.

Ketekunan pengamatan dilakukan dengan mencatat informasi yang dianggap relevan dan membandingkannya dengan hasil wawancara serta dokumentasi. Dengan demikian, peneliti dapat memperoleh pemahaman yang lebih mendalam mengenai kondisi yang ditemukan di lapangan dan menjaga agar data yang digunakan sesuai dengan fokus peneliti.

UIN IMAM BONJOL
PADANG